

## **Sosialisasi Pentingnya Penelitian Research And Development (R&D) Untuk Meningkatkan Karir Guru Di SD Kecamatan Ngunut**

**Leny Suryaning Astutik<sup>1</sup>, Anggara Dwinata<sup>2</sup>, Nourma Oktaviarini<sup>3</sup>, Rahmad Setyo  
Jadmiko<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup> Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Leny Suryaning Astutik

**E-mail:** [lennyshadenley@gmail.com](mailto:lennyshadenley@gmail.com)

### **Abstrak**

Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Pengembangan Profesi bagi Guru sebagai salah satu unsur utama dalam kenaikan pangkat dan pengembangan karirnya selain kegiatan pembimbingan dan tugas tambahan lain yang relevan dengan fungsi sekolah yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini yaitu (1) melaksanakan sosialisasi pentingnya penelitian R&D di SD Kecamatan Ngunut, (2) memberikan wawasan pada guru SD Kecamatan Ngunut bahwasanya penelitian pengembangan memberikan banyak manfaat salah satunya inovasi media pembelajaran, (3) memberikan contoh model pengembangan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru di SD Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan terdiri dari tahap observasi, persiapan program, dan pelaksanaan inti. Kegiatan PKM mengenai edukasi pentingnya penelitian RND untuk meningkatkan karier guru SD Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang juga sangat baik.

**Kata kunci** - Sosialisasi, Penelitian RND, Karier Guru, Inovasi Pembelajaran

### **Abstract**

In accordance with the mandate of the Minister of State for Empowerment of State Apparatus and Bureaucratic Reform Regulation Number 16 of 2009 concerning Teacher Functional Positions and Credit Scores, Continuous Professional Development Professional Development for Teachers is one of the main elements in promotion and career development in addition to mentoring activities and other additional tasks that relevant to the function of the school where credit points are given for promotion to the rank/functional position of teachers. The aims of this community service are (1) to socialize the importance of R&D research in Ngunut District Elementary Schools, (2) provide insight to Ngunut District Elementary School teachers that development research provides many benefits, one of which is learning media innovation, (3) provide examples of development models. The targets of this service activity are teachers at the Ngunut District Elementary School, Tulungagung Regency. The method used consists of the observation stage, program preparation and core implementation. PKM activities regarding education on the importance of R&D research to improve the careers of elementary school teachers in Ngunut District, Tulungagung Regency have been carried out well and received a very good response.

**Keyword** - Socialization, R&D Research, Teacher Careers, Learning Innovation

## PENDAHULUAN

*Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut (Hikmah & Maskar, 2020). Gay (1991) menyatakan R&D adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, bukan untuk menguji teori (Sampurna & Irwandi, 2017). Sedangkan Borg and Gall (1983) mendefinisikan R&D sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk Pendidikan (Banggur et al., 2018), (Saputro & Lumbantoruan, 2020). Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana hasil akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian (Sianturi & Dongoran, 2019). Siklus R&D ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan yang diharapkan (Prabowo & Darmawan, 2022). Konteks dalam dunia pendidikan, R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

R&D dalam pendidikan adalah suatu proses ilmiah yang mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan produk dan memvalidasi produk tersebut sehingga menjadi produk baru yang memenuhi kebutuhan (Mesra, 2023). Produk baru itu dikembangkan melalui prosedur yang sistematis dan uji coba lapangan sehingga memenuhi kriteria kualitas atau standar tertentu, efektivitas, dan efisiensi (Okpatrioka, 2023). Penelitian-penelitian di bidang pendidikan, umumnya tidak diarahkan pada pengembangan suatu produk, tetapi ditujukan untuk menemukan pengetahuan baru berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik Pendidikan (Setyosari, 2016). Penelitian fenomena-fenomena yang bersifat fundamental pendidikan dilakukan melalui penelitian dasar (*basic research*), sedangkan penelitian tentang praktik pendidikan dilakukan melalui penelitian terapan (*applied research*) (Arsyam & Tahir, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai suatu upaya guna membantu guru mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri terkait karir guru sehingga guru sadar dan dapat menerapkan penelitian pengembangan, dalam rangka memudahkan, memberikan inovasi pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi penelitian R&D ini, membangun inovasi pembelajaran dimana pelaksanaannya difokuskan pada sasaran guru di SDN 6 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi pengabdian masyarakat di Desa Ngunut ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu lokasi SD sebagai pusat contoh dari SD lain di wilayah Ngunut.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam rangka memberikan edukasi dan pengetahuan serta pemahaman kepada guru SD yang sering bingung terkait peningkatan karir guru dan kebingungan memilih jenis penelitian. Adapun metode yang dilakukan dalam melaksanakan bentuk pengabdian ini adalah dilaksanakan melalui 3 tahapan pendekatan, yaitu sosialisasi penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian R&D bagu karir guru serta inovasi pembelajaran. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian tersebut, dilakukan langkah –langkah sebagai berikut:

### a. Tahap observasi

Tahap ini merupakan tahap awal dalam menganalisa permasalahan atau kendala yang dihadapi guru yang ada di SDN 6 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga melakukan wawancara pada Kepala Sekolah guna sosialisasi ini tepat sasaran dan sesuai kebutuhan guru. Pelaksana melakukan sosialisasi dan wawancara pada siswa dan melihat kondisi guru di SDN 6 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

### b. Persiapan program

Program ini pelaksana melakukan penyusunan jadwal yang disepakati dan melakukan pembuatan video dan materi tentang R&D.

### c. Pelaksanaan kegiatan inti

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan *pre-test*, sosialisasi tentang pentingnya sosialisasi penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian R&D bagi karier guru serta inovasi pembelajaran dan diakhiri dengan *post-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan acara tatap muka. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan selama satu kali yaitu pada hari Senin tanggal 19 September 2022 dari pukul 09.00-11.30 tentang sosialisasi penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian R&D bagi karier guru serta inovasi pembelajaran. Sosialisasi ini dilaksanakan bertempat di ruang kelas 1 SDN 6 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.



**Gambar 1.**  
Kegiatan sosialisasi Pengabdian Masyarakat

Kegiatan sosialisasi tentang penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian R&D bagi karier guru serta inovasi pembelajaran berjalan lancar (gambar 1). Kepala Sekolah dan guru membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta sosialisasi. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian meminta para guru mengerjakan *pre-test* terlebih dahulu sesuai arahan dan petunjuk pemateri. Setelah kegiatan itu pemateri mencoba menggali pengetahuan dasar tentang R&D. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pentingnya R&D. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi sosialisasi. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung terlihat peserta sangat antusias dan memperhatikan isi materi sosialisasi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan dilanjut para guru mengerjakan *post-test*. *Pre-test* juga dilakukan dalam kegiatan ini untuk mengukur kondisi awal guru. Kemudian setelah pemberian *pre-test* juga dilakukan pemberian *post-test* guna melihat kondisi akhir

dan dampak dari pemberian kegiatan sosialisasi pada guru. Total sampel data yang masuk dan valid sejumlah 10 Guru. Berikut hasil peningkatan pemahaman guru dari hasil rata-rata persentase kuisioner pre-test sebesar 35% dan post-test sebesar 98%. Secara lengkap data disajikan dalam bentuk tabel 1.

**Tabel 1.**  
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kegiatan sosialisasi

No.	Pernyataan	Hasil <i>Pre-test</i>		Hasil <i>Post-test</i>	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui dengan jelas tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan profesi bagi guru	40%	60%	100%	-
2.	Saya mengetahui dengan jelas tentang unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru	30%	70%	90%	10%
3.	Saya mengetahui dengan jelas bahwa guru sebagai agen digitalisasi pendidikan	40%	60%	100%	-
4.	Saya mengetahui dengan jelas pembelajaran dan web di zaman sekarang	20%	80%	90%	10%
5.	Saya mengetahui dengan jelas jenis-jenis media pembelajaran	50%	50%	100%	-
6.	Saya mengetahui dengan jelas penelitian dalam pendidikan	30%	70%	100%	-
7.	Saya mengetahui dengan jelas tentang R&D	40%	60%	100%	-
8.	Saya mengetahui dengan jelas tentang jenis-jenis model pengembangan untuk R&D	30%	70%	100%	-
<b>Rata-rata</b>		35%	65%	98%	10%

Tabel 1 menunjukkan hasil perubahan yang signifikan antara sebelum sosialisasi dan sesudah sosialisasi terkait R&D. Akhir sesi pemateri memberikan kesempatan pada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah berupa ucapan dan snack sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan sosialisasi ditutup dengan kegiatan foto bersama.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut.

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Ketercapaian tujuan kegiatan sosialisasi

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam menangkap materi (pre-test dan post test)

Target peserta sosialisasi seperti direncanakan sebelumnya adalah guru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh semua guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses. Ketercapaian tujuan kegiatan sosialisasi secara umum sudah baik, materi tersampaikan semua pada peserta. Keberhasilan capaian tujuan pembelajaran terlihat juga pada kegiatan sesi tanya jawab, dimana siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi sosialisasi telah dapat tersampaikan. Secara keseluruhan kegiatan penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian R&D bagi karier guru serta inovasi pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan hasil pre-test dan post-test guru yang menunjukkan hasil yang signifikan jauh lebih baik setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM mengenai edukasi pentingnya penelitian R&D, penjabaran salah satu model dari jenis penelitian R&D, dan manfaat penelitian dan mendapatkan respon yang antusias dari para guru SDN 6 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Terdapat 3 pertanyaan dari peserta sosialisasi terkait materi penelitian R&D. Kegiatan PKM berjalan lancar dan seluruh guru merasakan manfaat adanya sosialisasi kegiatan PKM khususnya tentang pentingnya penelitian research and development (R&D) untuk meningkatkan karir guru SD. Saran dari pelaksana seyogyanya kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran guru yang benar-benar membutuhkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya tidak akan terlaksana sesuai rencana jika tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu maka penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu secara materil dan moril sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun ucapan terima kasih tersebut ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Bhinneka PGRI
2. Ketua LPPM Universitas Bhinneka PGRI
3. Dekan FSH Universitas Bhinneka PGRI
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bhinneka PGRI
5. Kepala SDN 6 Ngunut

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam jenis penelitian dan perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono, R. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis blended learning pada mata pelajaran etimologi multimedia. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152–165.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Mesra, R. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan*.
- Okpatrioka, O. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Prabowo, P. A. A., & Darmawan, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Grafik Pada

- Materi Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Siswa Smp. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 2(1), 119–126.
- Sampurna, R. H., & Irwandi, I. (2017). Analisis Kebutuhan Lembaga Penelitian Dan Pengembangan (Litbang) Di Kabupaten Bandung. *JISPO (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)*, 7(1), 1–13.
- Saputro, P. A., & Lumbantoruan, J. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 1(1), 35–49.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Sianturi, B. S., & Dongoran, J. (2019). Pengembangan Buku Ajar Inovatif Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Sesuai Kurikulum 2013 Di Smp Se-Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Darma Agung*, 27(3), 1111–1123.